

SUKSMA

Mendasar dan Menggugah

Editorial : Seperti Membeli Tomat di Supermarket	67 - 71
Pusat Kesehatan Mental Komunitas Aquilina Tanti Arini	73 - 82
Sehat, Medis, Manusia Siswa Widyatmoko	83 - 91
Mental yang Sehat dalam Budaya Jawa Y. Heri Widodo	92 - 99
Konflik Peran Seorang Jero karena Perkawinan Ida Ayu Alit Maharatni dan Christina Siwi Handayani	100 - 105
Computerized Adaptive Testing Y. Agung Santoso	106 - 113
Biodata Penulis	114

SUKSMA

Mendasar dan Menggugah

Vol. 2 No. 2 Mei 2004

SUKSMA adalah jurnal ilmiah di bidang Psikologi. **SUKSMA** bertujuan memfasilitasi pengembangan Psikologi baik sebagai ilmu (science) maupun praktek (practice) melalui penerbitan hasil-hasil pemikiran dan/atau penelitian di bidang Psikologi dalam kedua cakupan tersebut. **SUKSMA** diterbitkan dua kali dalam setahun, Mei dan November, oleh Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. **SUKSMA** Vol. 2 No. 2, Mei 2004 adalah terbitan kedua.

Redaksi **SUKSMA** menerima sumbangan tulisan dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Menyangkut format dan tata tulis, naskah ditulis menurut ketentuan American Psychological Association (APA) sebagaimana dipaparkan dalam Publication Manual (1996, fourth edition), dengan ketentuan lain sebagaimana tercantum pada Pedoman untuk Penulisan di halaman belakang-dalam setiap volume **SUKSMA**.

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dewan Editor

Ketua	: Christina S. Handayani, S.Psi., M.Si	(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Anggota	: Prof. Johana Endang Prawitasari, Ph.D	(Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
	Prof. Dr. Ype H. Poortinga	(Tilburg University, Tilburg)
	A. Priyono Marwan, Ph.D	(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
	V. Didik Suryo Hartoko, S.Psi	(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
	Y.B. Cahya Widiyanto, S.Psi	(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
	Y. Agung Santoso, S.Psi	(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Penyunting Pelaksana :

A. Supratiknya, Ph.D	(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dra. Tjipto Susana, M.Si	(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
C. Siswa Widyatmoko, S.Psi	(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma
Kampus III Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta 55281
Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 883 037 pes. 2296
Faks. (0274) 886 529
E-mail: jurnal_suksma@yahoo.com

SUKSMA

Mendasar dan Menggugah

Vol. 2 No. 2, Mei 2004

DAFTAR ISI

Editorial : Seperti Membeli Tomat di Supermarket	67 – 71
Pusat Kesehatan Mental Komunitas Aquilina Tanti Arini	73 - 82
Sehat, Medis, Manusia Siswa Widyatmoko	83 – 91
Mental yang Sehat dalam Budaya Jawa Y. Heri Widodo	92 – 99
Konflik Peran Seorang Jero Karena Perkawinan Ida Ayu Alit Maharatni dan Christina Siwi Handayani	100 – 105
<i>Computerized Adaptive Testing</i> Y Agung Santoso	106 – 113
Biodata Penulis	114

PUSAT KESEHATAN MENTAL KOMUNITAS

Aquilina Tanti Arini
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Abstract

Increase in violence as well as suicide conducted by child to adult reflects bad mental condition of Indonesian people, especially after monetary crises at 1998. Mental health care systems that have been exist in Indonesia stresses more on curative and rehabilitative for mental disorder patients. Also *puskesmas* as the primary health care is perceived makes less intensively efforts on prevention and mental health promotion.

This paper examines alternative mental health care system based on community Psychology, so that system is called Community Mental Health Center. Community Psychologist emphasizing the social determinants of behavior wanted to build social and institutional level interventions that could be used in a preventive sense. They focus on prevention and health promotion, with action research as their method.

The advantages of this approach are (1) compare with individual level, focusing on social structure will solves problem for long term (2) By action research in community context, programs that be constructed will be answerer to the needs of community, than programs with top-down paths.

Key words : Prevention, mental health promotion, community psychology, action research, social structure, community mental health centre, health service centre

1. Pendahuluan

Kesehatan adalah hal yang begitu diperhatikan oleh kebanyakan orang. Saat kita menanyakan kabar seseorang misalnya, biasanya pertanyaan yang pertama muncul adalah apakah orang yang kita tanyai sehat-sehat saja. Belakangan ini produk-produk untuk kesehatan juga semakin marak ditawarkan oleh para produsen baik berupa makanan atau minuman ataupun dalam bentuk pil dan kapsul. Hal ini menunjukkan kesehatan memiliki arti penting dalam kehidupan masyarakat kita. Meskipun demikian, kesehatan tampaknya diartikan secara sempit, yakni sekedar tidak adanya penyakit fisik. Padahal, kesehatan sebenarnya memiliki arti yang lebih luas, seperti yang didefinisikan oleh WHO dan Prawitasari.

Konsep sehat menurut WHO (dalam Notosoedirdjo dan Latipun, 2002) adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial,

tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat. Sejalan dengan konsep dari WHO, Prawitasari (2003) dalam naskah pidato pengukuhan jabatan guru besar fakultas Psikologi UGM mengemukakan kriteria sehat secara sosial psikologis. Menurut Prawitasari, masyarakat disebut sehat bila mereka mampu belajar, bekerja, bermain, dan bercinta. Secara ringkas sehat dalam pengertian tersebut adalah jika masyarakat mendapatkan kesempatan belajar baik secara formal atau non formal, berkesempatan untuk bekerja baik di sektor formal maupun informal, memiliki waktu dan tempat untuk bermain, dan mewujudkan cinta kasihnya untuk menumbuhkan perdamaian di antara manusia.

Situasi masyarakat sekarang jika mengacu definisi sehat tersebut di atas sangat jauh dari kondisi sehat. Biaya sekolah sangat tinggi dari TK sampai Perguruan tinggi sehingga